



وقبل يا النفس مع الفعل التزم #
نون وقاية وليس قد نظم

Sebelum ya mutakalim yang mengiringi fiil harus disertai dengan nun wiqoyah tetapi terkadang seperti lafadz laisy dirangkai juga. Nah, dalam filosofi kehidupannya berpesan Jadilah nun wiqoyah Dan lindungi dirimu dari yang membawa penyesalan dan lindungi pula orang disekitarmu, sebagaimana nun wiqoyah menjaga fiil dari harakat kasroh.

(Alfiyyah Ibnu Malik: 68)



التيسير في النحوى والصرف



التيسير في النحوى والصرف

Kitab Mudah Belajar Nahwu dan Sharaf

At- Täysir fi Nähwü wä shärfi

Halimi Zuhdy

Savinatul Jannah

التيسير في النحو والصرف

At-Taysir fi Nahwi wa Sharfi

At Taysir fi Nahwi wa Shorfi

Oleh Halimi Zuhdy
Savinatul Jannah

Editor:

Tata Sampul: Darunnun Media

Tata Letak: Yusril Ihza Elyas

Copyright ©2022 Halimi Zuhdy

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Januari 2022

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis menghaturkan rasa syukur atas segala rahmat, tau-fiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun buku dengan judul *التيسير في النحو والصرف / Al-Taysir fi Nahwi wa Şarfi*.

Kitab kaidah *nahwu* dan *şaraf* ini, bukanlah hal baru bagi pem-belajar bahasa Arab. Kajian tentang *nahwu* dan *şaraf* sudah ada sejak lama, demikian juga dengan kitab dan buku yang mengkaji tentang ilmu ini, baik; sejarah, metode mempelajari, analisis, dan praktik.

Buku ini, juga tidak jauh berbeda dengan buku-buku *nahwu* dan *şaraf* lainnya, baik susunan dalam setiap bab, dan juga penjelasan yang ada di dalamnya. Kelebihan buku ini adalah ringkas dan lengkap, disertai dengan contoh-contoh sederhana yang sangat akrab dengan keseharian pembelajar. Bahasa yang digunakan mudah dipahami serta menggunakan *taqsim* (pembagian) agar pembelajar cepat mengingatnya. Dan buku ini dilengkapi dengan *al-kharaiṭ al-żihniyah* (*mindmapping*) agar pembelajar dapat memperoleh gambaran menyeluruh atas suatu hal dalam waktu singkat.

Beberapa tulisan yang termaktub dalam kitab ini adalah hasil catatan penulis ketika *talaqqi* dari beberapa guru *nahwu* ketika belajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Nuqayah, Guluk-Guluk, Sumenep Madura.

Buku yang disajikan secara mudah dan ringan ini, dapat digunakan bagi pemula yang ingin mulai belajar Bahasa Arab dan kitab kuning. Dan juga dapat digunakan oleh guru, ustadz dan dosen sebagai buku pegangan dalam mengajar, selain karena contoh-contohnya yang sudah sangat akrab dengan keseharian santri juga mudah untuk mengingatnya.

Kehadiran buku ini, bukan untuk menambah beban “keruwetan” terhadap anggapan nahwu dan sharraf sulit, tetapi akan memberikan anggapan bahwa belajar nahwu dan sharraf itu asyik. Maka, selain

buku ini, akan hadir juga buku “*Tamrinat*”. Buku ini sebagai pelengkap buku *Al-Taysir fi Nahwi wa Sharfi*, yaitu praktik membaca, memahami teks dan menulis bahasa Arab. Dan juga, dapat dipratikkan untuk bisa berbicara bahasa Arab. Mempelajari buku “*Tamrinat*”, agar pembelajar dapat menguasai kemahiran bahasa Arab dan juga dapat membaca kitab kuning ala pesantren.

Penulis menyadari dalam penyusunan buku ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam segi bahasa, penyusunan kalimat maupun isi dalam buku ini. Oleh karena itu, penulis membuka segala kritik dan saran demi kesempurnaan buku ini. Penulis berharap dengan adanya buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan memudahkan untuk memahami *nahwu* dan *şaraf* sebagai alat belajar bahasa Arab, khususnya bagi para pengkaji ilmu bahasa Arab dan mereka yang selalu ini memajukan bahasa Arab.

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada para pengurus Pondok Pesantren Darun Nun yang telah memberikan *tasyji`at* kepada penulis. Dan juga kami ucapkan syukran kepada para santri Darun Nun khususnya dan seluruh santri yang ada di Indonesia, Malaysia, Brunai Darussalam dan Thailand sehingga buku *At-Taysir* ini hadir.

Malang, 13 Januari 2022

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Nahwu	
Bab I: Kalam	1
Pengertian Kalam	1
Pembagian Kalam	1
Bab II: Kata Benda (Isim)	3
Pengertian Isim	3
Tanda-Tanda Isim	3
Pembagian Isim	5
Ditinjau dari Segi Huruf	5
Ditinjau dari Segi Makna	5
Ditinjau dari Segi Bentuk	8
Ditinjau dari Segi Arti	16
Bab III: Kalimat Sandaran (Idafah)	20
Pengertian Idafah	20
Syarat-Syarat Idafah	20
Bab IV: Keadaan Kalimat (Hal Al-Kalimat)	22
Macam-Macam Keadaan Kalimat	22
Pembagian Kalimat Mabni	22
Kalimat Fi'il	22
Kalimat Huruf	23
Kalimat Isim	23
Isim Istifham	24
Isim Isyarat	24
Isim Kinayah	25
Zaraf	25
Isim Fi'il	27
Asma`ul Aswat	29
Bab V: I'rab	31
Macam-Macam I'rab	31

Kalimat-Kalimat Mu'rab	31
Keterangan Tambahan untuk Kalimat Mu'rab	32
Asma` Al-Khamsah	32
Isim Gairu Munsarif	32
Fi'il Mudari' Sahih Akhir	33
Fi'il Mudari' Mu'tal Akhir	33
Af'al Al-Khamsah	34
Bab VI: I'rab Al-Fi'il	36
Pembagian 'Amil Nasab	36
Pembagian 'Amil Jazm	37
Pembagian 'Amil Jar	42
Bab VII: Isim-Isim yang dibaca Rafa' (Marfu'atul Asma`) ..	46
Pelaku (Fa'il)	46
Jumlah Fi'liyyah	46
Pembagian Fa'il	47
'Amil Fa'il	48
Pengganti Pelaku (Na`ib Al-Fa'il)	50
Pengertian Na`ib Al-Fa'il	50
Cara Membuat Mabni Majhul	50
Pada Fi'il Madi	50
Pada Fi'il Mudari'	53
Pembagian Na`ib Al-Fa'il	54
Mubtada` dan Khabar	57
Jumlah Ismiyyah	57
Pembagian Mubtada'	57
Pembagian Khabar	58
Susunan Mubtada` dan Khabar	61
'Amil Nawasikh	62
Kana dan Saudara-Saudaranya	65
Pengertian Kana dan Saudara-Saudaranya	65
Saudara-Saudara Kana	65
Ketentuan-Ketentuan Kana dan Saudara-Saudaranya	66
Kekhususan Kana dan Saudara-Saudaranya	67
Kada dan Saudara-Saudaranya	70
Pengertian Kada dan Saudara-Saudaranya	70

Pembagian Kada dan Saudara-Saudaranya	70
Af'al Al-Muqarabah	70
Af'al Al-Raja'	71
Af'al Al-Syuru'	71
Ma dan Saudara-Saudaranya	73
Pengertian Ma dan Saudara-Saudaranya	73
Huruf-Huruf yang Menyerupai 'Amal-nya Laisa	73
Keterangan Tambahan untuk Ma dan Saudaranya	74
Inna dan Saudara-Saudaranya	76
Pengertian Inna dan Saudara-Saudaranya	76
Huruf-Huruf Inna dan Saudara-Saudaranya	76
Bolehnya Khabar Inna Mendahului Isim-nya	77
Wajibnya Khabar Inna Mendahului Isim-nya	77
Keterangan Tambahan untuk Inna dan Saudaranya	77
La yang Meniadakan Jenis Isim	78
Pengertian La Nafiyah li al-Jinsi	78
Hukum Isim-nya La	79
Keterangan Tambahan untuk La Nafiyah li Al-Jinsi	79
Bab VIII: Al-Tawabi'	81
Isim Sifat	81
Pembagian Na'at berdasarkan Hubungan	81
Pembagian Na'at berdasarkan Lafaz-nya	83
Keterangan Tambahan untuk Isim Sifat	84
Perihal Pemutusan Na'at dari Man'utnya	85
Susunan Jumlah Na'tiyyah	85
Isim Taukid	85
Pengertian Taukid	85
Pembagian Taukid	86
Badal	87
Pembagian Badal	88
Keterangan Tambahan untuk Badal	89
Ataf	89
Pembagian Ataf	90
Huruf-Huruf Ataf	90
Keterangan Tambahan untuk Ataf	91

Hikayat	93
Pengertian Hikayat	93
Pembagian Hikayat	94
Bab IX: Isim yang dibaca Nasab (Mansubat Al-Asma`)	96
Maf`ul Bih	96
Pembagian Maf`ul Bih	97
Pembagian `Amil-`Amil Maf`ul Bih	100
`Amil Zahir	100
`Amil Mahdzuf	105
Al-Tahdzir	105
Al-Igra`	106
Al-Ikhtisas	107
Al-Isytigal	108
Al-Tanazzu`	109
Maf`ul Mutlaq	110
Pengertian Maf`ul Mutlaq	110
Bentuk Lafaz Maf`ul Mutlaq Selain Masdar	111
Maf`ul li Ajlih	112
Pengertian Maf`ul li Ajlih	112
Pembagian Masdar pada Maf`ul li Ajlih	113
Pembagian Huruf Jar yang Bermakna Ta`lil	113
Maf`ul Fih	114
Pengertian Maf`ul Fih	114
Pembagian Zaraf Zaman	115
Pembagian Zaraf Makan	115
Hukum Zaraf	116
Maf`ul Ma`ah	119
Pengertian Maf`ul Ma`ah	120
Hukum Isim yang Jatuh Setelah Wawu Ma`iyyah	120
Keterangan Tambahan untuk Maf`ul Ma`ah	121
Munada	123
Pembagian Munada dan Hukumnya	123
Macam-Macam Isim yang Mengikuti Munada	126
Asma` Lazimat Al-Nida`	129
Hal	132

Pengertian Hal	132
Pembagian Hal	132
Keterangan Tambahan untuk Hal	134
Istitsna`	135
Pengertian Istitsna`	135
Macam-Macam Adat Istitsna`	135
Hukum Mustatsna dengan Illa	136
Hukum Mustatsna dengan Gairu dan Siwa	137
Hukum Mustatsna dengan Khala, 'Ada, dan Hasya	137
Keterangan Tambahan untuk Istitsna`	138
Tamyiz	138
'Adad	139
Pengertian 'Adad	139
Bab X: Isim-Isim yang dibaca Jar (Majrurat Al-Asma`)	150
Majrur dengan Huruf Jar	150
Majrur dengan Idafah	151
Syarat Mudaf	151
Pembagian Idafah	151
Asma` al-Idafah	153
Tawabi' Majrur	153
Bab XI: Huruf	155
 Saraf	
Bab I: Kata Kerja (Fi'il)	160
Pengertian Fi'il	160
Pembagian Fi'il	160
Dari Segi Bentuk	162
Dari Segi Bina`	164
Dari Segi Makna	166
Dari Segi Huruf	166
Bab II: Wazan-Wazannya Fi'il	169
Jenis Wazan Fi'il Tsulatsi Mujarrad	169
Jenis Wazan Fi'il Ruba'i Mujarrad	170
Jenis Wazan Fi'il Tsulatsi Mazid Ruba'i	170
Jenis Wazan Fi'il Tsulatsi Mazid Khumasi	170

Jenis Wazan Fi'il Tsulatsi Mazid Sudasi	170
Jenis Wazan Fi'il Ruba'i Mazid Khumasi	170
Jenis Wazan Fi'il Ruba'I Mazid Sudasi	171
Bab III: Faidah-Faidah Wazan	172
Arti Wazan أَفْعَلَ	172
Arti Wazan فَعَّلَ	172
Arti Wazan فَاعَلَ	172
Arti Wazan افْتَعَلَ	174
Arti Wazan تَفَاعَلَ	175
Arti Wazan تَفَعَّلَ	175
Arti Wazan اِفْعَلَّ	176
Arti Wazan اسْتَفْعَلَ	176
Arti Wazan اِفْعَوْعَلَ	177
Arti Wazan اِفْعَوْلَ	177
Arti Wazan اِفْعَالَّ	177
Arti Wazan تَفَعَّلَكَ	178
Arti Wazan اِفْعَلَّلَكَ	178
Arti Wazan اِفْعَلَّلَ	178
Bab IV: Hukum Fi'il	182
Hukum Fi'il Madi	182
Hukum Fi'il Amr	182
Hukum Fi'il Mudari'	183
Bab V: Tasrif Lughawi	183
Fi'il Madi	184
Fi'il Amr	184
Fi'il Mudari'	185
Bab VI: Derivasi (Isytiqaq)	188
Kalimat Jamid	188
Kalimat Musytaq	188
Bab VII: Masdar	189
Masdar Tsulatsi	190
Masdar Ruba'i	190
Masdar Khumasi dan Sudasi	191

Masdar Mim	192
Masdar Sina'i	193
Masdar Marrah	193
Masdar Hay`ah	194
Bab VIII: Isim Fa'il	194
Bab IX: Sifat Musyabbahah	196
Bab X: Sigat Mubalaghah	198
Bab XI: Isim Maf'ul	198
Bab XII: Isim Zaman dan Makan	199
Bab XIII: Isim Alat	201
Bab XIV: Isim Tafdil	202
Bab XV: Af'al Al-Ta'ajjub	204
Bab XVI: Al-Tasgir	204
Daftar Pustaka	208

الكلام

KALAM

A. Pengertian Kalam

Kalām menurut ahli nahwu ialah kumpulan lafaz, murakkab, mufid, dan waḍiḥ.

1. *Lafaz* : Suara yang mengandung salah satu *ḥurūf hijā`iyyah*

Contoh: الْقُرْآنُ، رَسُولٌ

2. *Murakkab* : Lafaz yang tersusun dari dua kata atau lebih.

Contoh: مُحَمَّدٌ، رَسُولُ اللَّهِ

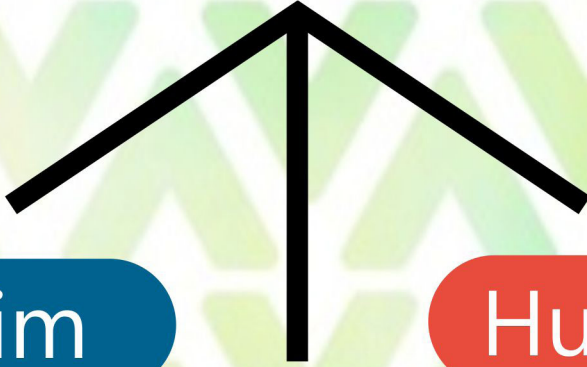
3. *Mufid* : Lafaz yang bisa dimengerti oleh *mutakallim* (Orang yang berbicara) atau *mukhāṭab* (Orang yang diajak berbicara).
4. *Waḍiḥ* : Lafaz yang diucapkan dengan sengaja dan berbahasa Arab.

B. Pembagian Kalam

Kalimat (bentuk *jama`* dari *kalām*) dalam bahasa Arab dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. *Kalimat Isim*
2. *Kalimat Fi`il*
3. *Kalimat Ḥurūf*

Kalam



Isim

Huruf

Fi'il





KATA BENDA

A. Pengertian Isim

Isim ialah *kalimat* yang maknanya tidak disertai dengan adanya waktu atau masa.

Contoh: كِتَابٌ، مَدْرَسَةٌ

B. Tanda-Tanda *Isim*:

1. Diawali dengan *alif-lām* (ال)

Contoh: الْكِتَابُ، الْقُرْآنُ

2. Diawali dengan *āmil jar* (مِنْ، عَنِ، عَلَى، فِي، إِلَى، رَبِّ، حَتَّى، مُنْذُ، مَعَى، كَمْ، وَ، أَوْ، قَسَامَ، تَاءَ قَسَامَ، بَاءَ قَسَامَ (بِ، لَ، عَدَا، خَلَا، حَاشَ، وَ، أَوْ قَسَامَ، تَاءَ قَسَامَ، بَاءَ قَسَامَ).

Contoh: مِنْ مُصْطَفَى

3. Diawali *hurūf nidā'* (يَا، أَيُّهَا، أ، أَيُّهَا).

Contoh: يَا رَسُولَ اللَّهِ

4. Diakhiri dengan *tanwīn*.

Contoh: هَذَا كِتَابٌ

5. Dibaca *jār* (*kasrah*)

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- 1. MAMDUD
- 2. MANQUSH
- 3. MAQSHUR
- 4. SHOHIH

LAFDZI, MA'NAWI
MAJAZI

- 1. MUDZAKAR
- 2. MUANATS

NAKIROH
MA'RIFAH

HURUF

MAKNA

ARTI

Isim

BENTUK

MUFROD

MUTSANNA

JAMA'

MUDZAKAR SALIM

MUANATS SALIM

TAKSIR

QILLAH

KATSIROH

أقسام الأسماء

PEMBAGIAN ISIM

Isim dibagi menjadi empat pembagian, yaitu: dari segi huruf, dari segi bentuk, dari segi makna, dan dari segi arti.

A. Pembagian *Isim* ditinjau dari Segi Huruf

Ditinjau dari segi hurufnya, *isim* dibagi menjadi empat jenis pembagian, yakni: *isim mamdūd*, *isim manqūṣ*, *isim maqṣūr*, dan *isim ṣaḥīḥ*. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

1. *Isim Mamdūd*

Isim yang berakhiran huruf *alif* dan *hamzah*.

Contoh: مَاءٌ، سَمَاءٌ، بَرَاءٌ

2. *Isim Manqūṣ*

Isim yang berakhiran *yā` lāzimah*.

Contoh: قَاضِي، مُتَعَالِي، مُصْطَفَى

3. *Isim Maqṣur*

Isim yang berakhiran *alif lāzimah*.

Contoh: هُدَى، قَتَى، هَوَى

4. *Isim Ṣaḥīḥ*

Isim yang tidak berakhiran *alif* dan *alif hamzah*.

Contoh: مُحَمَّدٌ، الْقُرْآنُ

B. Pembagian *Isim* ditinjau dari Segi Maknanya

1. *Isim Mudzakkar* yang menunjukkan arti laki-laki.

Contoh: مُحَمَّدٌ، قَلَمٌ

2. *Isim Mu`annats* yang menunjukkan arti perempuan.

Contoh: فَاطِمَةٌ، عَائِشَةُ، مَدْرَسَةٌ

a. Pembagian *isim muannats* terdiri dari:

1) *Muannats Lafzi*: *Isim* yang berakhiran *tā` ta`nīts* (تْ)

Contoh: فَاطِمَةٌ، مَدْرَسَةٌ

2) *Mu`annats Ma`nāwi*: *Isim* yang berakhiran *tā` ta`nīts* tetapi menunjukkan nama orang perempuan.

Contoh: مَرِيَمٌ، زَيْنَبٌ، هِنْدٌ

3) *Muannats Majāzi*

Isim yang secara *lafaz* dihukumi *mu`annats* oleh orang Arab.

Contoh: شَمْسٌ، نَارٌ

Adapun *kalimat* yang termasuk *mu`annats majāzi* adalah:

- 1) أَرْضٌ : Bumi
- 2) أَرْنبٌ : Kelinci
- 3) أُصْبَعٌ : Jari
- 4) أْفْعَى : Ular
- 5) بِئْرٌ : Sumur
- 6) جَحِيمٌ : Neraka
- 7) حَرْبٌ : Perang
- 8) دَلْوٌ : Ember
- 9) دَارٌ : Gedung
- 10) رَحِيمٌ : Tempat janin dalam perut
- 11) رَحِيٌّ : Gilingan
- 12) شَمْسٌ : Matahari
- 13) صَبْعٌ : Tempat orbit bintang
- 14) عَصَا : Tongkat
- 15) عَقِيْبٌ : Timun

- 16) فَأَسٌّ : Kapak
- 17) فَلَكٌ : Tempat orbit bintang
- 18) كَأْسٌ : Gelas
- 19) رِيحٌ : Angin
- 20) Semua nama kota/desa/suku/negara
- 21) Semua anggota badan yang berpasangan

3. *Kalimat isim* yang boleh dihukumi *mudzakkar* dan *muannats*, adalah sebagai berikut:

- 1) اِبْطٌ : Ketiak
- 2) حَالٌ : Keadaan
- 3) حَانُوتٌ : Warung
- 4) حَمْرٌ : Minuman yang memabukkan
- 5) دِيْعٌ : Baju besi
- 6) ذَهَبٌ : Emas
- 7) سِرْوَالٌ : Jalan
- 8) عُنُقٌ : Leher
- 9) فَرَسٌ : Kuda
- 10) قِدْرٌ : Kendi
- 11) كَبِدٌ : Hati
- 12) مِسْكٌ : Minyak
- 13) نَفْسٌ : Diri
- 14) سِكِّينٌ : Pisau
- 15) سُلْمٌ : Tangga
- 16) سَمَاءٌ : Langit
- 17) ضِحِيٌّ : Pagi
- 18) طَرِيقٌ : Jalan
- 19) عَجَزٌ : Lemah

- 20) لِسَانٌ : Lidah
 21) وَرَاءٌ : Belakang

C. Pembagian *isim* ditinjau dari Segi Bentuk

1. *Isim Mufrad*

Isim yang menunjukkan arti satu benda.

Contoh: قَلَمٌ ، بَابٌ

2. *Isim Tatsniyyah*

Isim yang menunjukkan arti dua benda. Cara membuatnya dengan menambahkan *alif* dan *nun* di akhir *kalimat*-nya.

Contoh: مُحَمَّدٌ - مُحَمَّدَانٌ

Tetapi apabila *kalimat*-nya termasuk *isim maqṣūr* maka *alif lāzimah* di akhir *kalimat* wajib diganti dengan *yā`* sebelum menambahkan *alif* dan *nun*.

Contoh: مُصْطَفَى - مُصْطَفَيَانٌ

3. *Isim Jama`*

Isim yang menunjukkan arti banyak (lebih dari tiga). *Isim jama`* terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. *Jama` Mudzakkar Sālim*

Jama` yang khusus ditujukan untuk orang laki-laki atau sifatnya orang laki-laki. Cara membuatnya adalah dengan menambahkan *wawu* dan *nun* (ون) di akhir *kalimat mufrad*.

Contoh: صَالِحٌ - صَالِحُونَ

Tetapi jika *kalimat*-nya termasuk *isim maqṣūr* atau *manqūṣ*, maka huruf terakhir dari kedua *isim* tersebut harus dibuang kemudian ditambah *wawu* dan *nun*. Sebelum *wawu* harus dibaca *fathḥah* pada *isim maqṣūr* dan dibaca *ḍammah* pada *isim manqūṣ*.

Contoh:

مُصْطَفَى - مُصْطَفَوْنَ

قَاضِي - قَاضُونَ

فَتَى - فَتَوْنَ

سَاعِي - سَاعُونَ

b. *Jama' Mu'annats Salim*

Isim yang menunjukkan arti banyak untuk perempuan atau sifatnya. Cara membuatnya dengan menambahkan *alif* dan *tā'* diakhir *kalimat mufrad*.

Contoh: هِنْدٌ - هِنْدَاتٌ

Namun apabila bentuk *mufrad*-nya berakhiran *tā' ta'nīts* maka sebelum ditambah *alif* dan *tā'*, wajib dibuang *tā' ta'nīts*-nya

Contoh: فَاطِمَةٌ - فَاطِمَاتٌ

Dan apabila terdiri dari *isim maqṣūr* maka *alif lāzimah*-nya harus diganti dengan *yā'*.

Contoh:

سَلْمَى - سَلْمَيَاتٌ

سُعْدَى - سُعْدَيَاتٌ

c. *Jama' Taksīr*

Isim yang menunjukkan arti banyak pada semua *kalimat mufrad*. Baik perempuan maupun laki-laki, berakal atau tidak. Bentuk *jama' taksīr* berubah dari bentuk *lafaz mufrad*-nya. Adapun *jama' taksīr* dibagi menjadi dua, yakni *jama' taksīr qillah* dan *jama' taksīr katsīrah*.

Contoh: كِتَابٌ - كُتُبٌ (Berkurang hurufnya)

Contoh: مَسْجِدٌ - مَسَاجِدٌ (Bertambah hurufnya)

1) *Jama' Taksīr Qillah*

Jama' Taksīr Qillah adalah *jama'* yang menunjukkan makna jumlah *isim* antara tiga sampai sepuluh. *Wazan*